

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang....	7
Tabel II. 2	Jenis jenis koagulan yang sering digunakan.....	21
Tabel III.1	Variasi Dosis PAC(Poly Aluminium Chlorida) dan Superfloc (PolyDadmac).....	31
Tabel III.2	Definisi Operasional.....	32
TabelIV.1	Hasil Pemeriksaan Kekeruhan Limbah Cair Tahu Kadar 100mg/l PAC(Poly Aluminium Chlorida) dan 1 tetes (0,05cc) Superfloc (Poly Dadmac).....	38
Tabel IV.2	Hasil Pemeriksaan Kekeruhan Limbah Cair Tahu Kadar 200mg/l PAC(Poly Aluminium Chlorida) dan 1 tetes (0,05cc) Superfloc (PolyDadmac).....	38
Tabel IV.3	Hasil Pemeriksaan Kekeruhan Limbah Cair Tahu Kadar 300mg/l PAC(Poly Aluminium Chlorida) dan 1 tetes (0,05cc) Superfloc (Poly Dadmac).....	39
Tabel IV.4	Hasil Pemeriksaan Kekeruhan Limbah Cair Tahu Kadar 400mg/l PAC(Poly Aluminium Chlorida) dan 1 tetes (0,05cc) Superfloc (Poly Dadmac).....	40
Tabel IV.5	Hasil Pemeriksaan Kekeruhan Limbah Cair Tahu Kadar 500mg/l PAC(Poly Aluminium Chlorida) dan 1 tetes (0,05cc) Superfloc (Poly Dadmac).....	41
Tabel IV.6	Rekapitulasi Hasil Penurunan Parameter Kekeruhan Setelah Dilakukan Koagulasi Flokulasi.....	41